

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU BUATAN KUALO MUDO BENGKALIS RIAU

Fatmawati¹, Silvia²

^{1,2}*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Jl. HR. Soebrantas Panam No.Km. 15, RW.No. 155, Tuah Karya, Riau

²*Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ahlussunnah Bukittinggi*

Jl. Diponegoro No. 8 Kota Bukittinggi, Sumatera Barat

**Email Korespondensi: Fatmawati01@uin-suska.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan objek wisata danau buatan Kualo Mudo Bengkalis Riau. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, informan diambil secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa : (1) kekuatan pada objek wisata danau buatan Kualo Mudo adalah keindahan pemandangan danau buatan, letaknya strategis, akses jalan cukup baik, transportasi cukup baik, digunakan sebagai penyaluran hobi memancing, tersedianya wahana permainan anak-anak. (2) kelemahan pada objek wisata danau buatan Kualo Mudo adalah kurang terawatnya, kebersihan yang kurang diperhatikan, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana seperti WC, mushola, cafe, parkir, gerbang masuk, tidak adanya hotel/ wisma tempat penginapan pengunjung, kurangnya promosi pada objek wisata. (3) peluang pada objek wisata Danau Buatan Kualo Mudo adalah adanya kerjasama antara swasta dan pemerintah daerah dan masyarakat untuk mengembangkan objek wisata, dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata, biaya masuk yang relatif murah. (4) ancaman pada objek wisata danau buatan Kualo Mudo adalah adanya objek wisata lain yang lebih diperhatikan dan dikembangkan pemerintah serta persaingan dengan objek wisata lain, keamanan yang belum terjaga. (5) strategi atau kebijakan pengembangan yang dilakukan sebagai berikut pertama; memperhatikan perawatan lokasi, kedua; menambah anggota pengelola untuk menjaga kebersihan danau dari sampah-sampah yang berserakan, ketiga; menambah dan memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana, keempat; membangun tempat-tempat penginapan, hotel/ wisma, kelima; meningkatkan promosi, keenam; meningkatkan kerjasama antara swasta, pemerintah daerah dan masyarakat, ketujuh; meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lokasi.

Katakunci : Kualo Mudo; SWOT; Objek Wisata

ABSTRACT

This study aims to determine how the strategy for developing the artificial lake tourism object of Kualo Mudo Bengkalis Riau. The type of research used is qualitative with descriptive methods, informants were taken by purposive sampling. Data were collected through observation, interviews and documentation. Data analysis using SWOT analysis. Based on the results of the study, it is shown that: (1) the strength of the Kualo Mudo artificial lake tourism object is the beauty of the artificial lake view, its strategic location, the road access is quite good, the transportation is good enough, it is used as a fishing hobby, the availability of children's games. (2) weaknesses in the tourist attraction of the artificial lake Kualo Mudo are poorly maintained, inadequate cleanliness, lack of facilities and infrastructure such as toilets, prayer rooms, cafes, parking, entrance gates, absence of hotels / guesthouses where visitors stay, lack of promotion on objects. travel. (3) The opportunity for the Kualo Mudo Artificial Lake tourism object is that

there is a collaboration between the private sector and the local government and the community to develop tourist objects, can increase the economic income of the community around the tourist attraction, relatively cheap entry fees (4) The threat to the Kualo Mudo lake tourism object is the existence of other tourist objects that are more noticed and developed by the government as well as competition with other tourist objects, security that has not been maintained. (5) development strategies or policies that are carried out as follows: first; pay attention to site care, second; adding management members to keep the lake clean from scattered rubbish, third; adding and improving facilities and infrastructure, fourth; building lodging places, hotels / guesthouses, fifth; increase promotion, sixth; increasing cooperation between the private sector, local government and the community, seventh; increase community participation in maintaining location security.

Keywords: *Kualo Mudo; SWOT; Tourism Object*

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih bagi Negara berkembang seperti Negara Indonesia yang memiliki potensial wilayah yang luas dengan daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat (*etnik*). Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor unggulan yang sangat berpotensi untuk dikembangkan baik wisata alam, maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat-istiadat dan kebudayaan.

Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa obyek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan suatu Daerah Tujuan Wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Faktor-faktor itu terkait lima unsur pokok yang harus ada dalam suatu daerah tujuan wisata, yang meliputi objek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, tata laksana, atau infrastruktur serta kondisi dari masyarakat atau lingkungan.

Pariwisata diasosiasikan sebagai rangkaian perjalanan seseorang atau kelompok orang ke suatu tempat untuk berlibur, menikmati keindahan alam dan budaya, bisnis dan mengunjungi kerabat dan tujuan lainnya (Nadjamuddin 2007:47). Sebagai suatu aktivitas yang mempunyai peran dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, yang mana akan membawa dampak positif jika dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat.

Dalam usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kepariwisataan, dibutuhkan strategi-strategi yang harus dilakukan agar Daerah Tujuan Wisata (DTW) menjadi tempat pilihan yang menarik bagi wisatawan yang datang, dan menjadikan tempat wisata sebagai salah satu tempat yang nyaman dengan keindahan alamnya serta sarana dan prasarana yang lengkap, pelayanan yang baik dan akses yang mudah dijangkau bagi para wisatawan.

Daya tarik wisata adalah komponen utama pariwisata, namun pelayanan yang menarik pun juga merupakan cara membangun citra DTW dan menjadi faktor penarik wisatawan untuk berkunjung, selain harus ditampilkan dengan mutu yang baik dan indah, DTW juga harus ditampilkan dengan suasana aman, bersih, sejuk (empat aspek dalam “ sapta pesona “ para pihak yang terkait dengan pariwisata harus mampu

menciptakan suasana tenang, menjamin keselamatan jiwa raga, harta, bebas dari ancaman, gangguan dan tindakan kekerasan dan kejahatan, sehingga para wisatawan berkunjung di suatu DTW dan objek wisata bebas dari rasa was-was.

Untuk mengembangkan pariwisata alam di suatu daerah mutlak diperlukan kerjasama dengan masyarakat sekitar. Untuk menjamin pelaksanaannya diperlukan suatu wadah, lembaga atau badan hukum untuk mengelola dan memanfaatkannya sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Salah satu objek wisata yang memiliki potensi yang harus dikembangkan adalah Danau Buatan Kualo Mudo yang terletak di Kelurahan Balai Makam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Duri-Riau. Dimana objek wisata ini memiliki kekuatan yaitu keindahan alam yang dapat menarik para wisatawan untuk melakukan rekreasi karena memiliki udara yang sejuk dengan pepohonan yang rindang, dapat dijadikan sebagai objek penyaluran hobi memancing disekitar pinggiran danau, akses menuju objek wisata ini cukup baik dengan transportasi yang sudah cukup baik pula. Dimana ini akan menjadi peluang bagi objek wisata Danau Buatan Kualo Mudo untuk dapat menarik perhatian pengunjung dan dapat berkembang dengan baik agar banyak diminati oleh para wisatawan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini Kualitatif dengan metode Deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan bagaimana keberadaan objek wisata Danau Buatan Kualo Mudo di Kelurahan Balai Makam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Duri-Riau secara apa adanya sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Informan penelitian dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber atau informan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Saebani (2008:179) *purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dalam memperoleh informasi tentang objek penelitian maka informan penelitian ini yaitu wali lurah Balai Makam pengelola objek wisata, masyarakat yang tinggal disekitar objek wisata dan wisatawan Danau Buatan Kualo Mudo. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan jenis penelitian yaitu Deskriptif Kualitatif, dan untuk mendapatkan tujuan dari penelitian maka data yang terkumpul di lapangan di analisis dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah analisis yang digunakan untuk melakukan analisis strategis dan untuk memahami posisi terkini suatu organisasi dalam lingkungan internal dan eksternal (Rangkuti, 2005:19). SWOT mempunyai arti : S (Strength/ Kekuatan), W (Weakness/ Kelemahan), O (Opportunity/ Peluang), dan T (Threat/ Ancaman). Analisis SWOT mencakup tiga langkah utama, yaitu: Pertama, peneliti harus memahami kekuatan dan kelemahannya (lingkungan internalnya). Kedua, peneliti harus mempelajari lingkungannya untuk memahami peluang dan ancaman (lingkungan eksternal) Ketiga, menganalisis kekuatan mana yang dapat digunakan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang khusus, dan kelemahan yang mana yang dapat membuat rawan pada saat menghadapi ancaman tertentu, sehingga peneliti dapat merencanakan opsi strategis yang lebih unggul.

Tabel 1. Diagram Matriks SWOT

INTERNAL EKSTERNAL	STRENGTHS (S) (Kekuatan)	WEAKNESSES (Kelemahan)
Opportunities (O) Tentukan faktor peluang eksternal	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Treaths (T) Faktor ancaman eksternal	Strategi ST Ciptakan Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti 2005

- a. Strategi SO
Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. Strategi ST
Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- c. Strategi WO
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT
Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka analisis dan strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo adalah :

Tabel 2. Analisis SWOT Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. Keindahan pemandangan danau buatan kualo mudo dan udaranya yang sejuk dengan dilengkapi taman serta patung binatang	1. Kurang terawatnya lokasi danau Buatan Kualo mudo 2. Kebersihan lokasi yang kurang diperhatikan

<ol style="list-style-type: none"> 2. Letak objek wisata yang strategis karena dekat dari jalan raya 3. Akses jalan menuju objek wisata sangat baik 4. Transportasi yang ada cukup baik 5. Selain untuk wisata juga dapat digunakan sebagai penyaluran hobi memancing 6. Tersedianya wahana permainan untuk anak-anak 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang ada pada objek wisata ini seperti WC, musholla, cafe, parkir, gerbang masuk dll 4. Tidak adanya hotel/ wisma tempat penginapan pengunjung 5. Kurangnya promosi pada objek wisata
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerjasama antara swasta dan pemerintah daerah untuk mengembangkan objek wisata danau buatan kualo mudo 2. Dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat sekitar 3. Biaya masuk yang relatif murah juga menjadi peluang bagi danau buatan untuk menarik para wisatawan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya objek wisata lain yang lebih diperhatikan dan dikembangkan oleh pemerintah 2. Keamanan yang belum terjaga

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa :

Pertama Kekuatan pada objek wisata danau buatan Kualo Mudo memiliki pemandangan yang indah karena ditumbuhi banyak pepohonan yang rindang yang menambah kesejukan objek wisata yang disertai taman dan patung yang menarik, letaknya strategis, kondisi jalan menuju objek wisata sangat baik, transportasi yang ada cukup baik, selain untuk wisata juga dapat digunakan sebagai penyaluran hobi memancing, serta tersedianya wahana permainan untuk anak-anak. Menurut Wibisono (2013:5) Dalam kepariwisataan kekuatan (*strengths*) yaitu apa saja yang dimiliki pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan pariwisata dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata danau Buatan Kualo Mudo ini seperti pemandangan nya yang indah dengan udara yang sejuk, letak yang strategis, akses yang sudah cukup baik dengan transportasi yang juga sudah baik, dapat digunakan sebagai penyaluran hobi memancing serta wahana permainan yang sudah memadai akan memudahkan tempat ini berkembang dengan baik sehingga mampu bersaing dengan objek wisata lain.

Kedua Kelemahan danau buatan Kualo Mudo yaitu Kurang terawatnya lokasi objek wisata, kebersihan lokasi yang kurang diperhatikan, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana seperti WC, musholla, cafe, parkir, gerbang masuk dll, tidak adanya hotel/ wisma tempat penginapan pengunjung, serta kurangnya promosi pada objek wisata. Menurut Wibisono (2013:5) Dalam kepariwisataan kelemahan (*Weakness*) yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pariwisata. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kelemahan pada objek wisata Kualo Mudo ini akan menyulitkan tempat ini untuk dikembangkan karena fasilitas yang kurang memadai, promosi yang juga masih kurang sehingga tidak banyak orang-orang yang tau

keberadaan tempat ini yang menjadikan pengunjung kurang berminat untuk berwisata ke Kualo Mudo ini.

Ketiga peluang pada objek wisata Kualo Mudo yaitu adanya kerjasama antara swasta, pemerintah daerah untuk mengembangkan objek wisata, dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat sekitar, biaya masuk yang lebih murah yang akan menjadi peluang bagi danau buatan Kualo Mudo. Menurut Wibisono (2013:5) *Opportunities* (peluang) Merupakan kondisi yang dianggap memberi peluang bagi pariwisata untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peluang pada objek wisata ini akan memudahkan tempat ini berkembang dengan baik dengan begitu masyarakat yang berada disekitar juga sangat diuntungkan dengan banyaknya pengunjung yang datang.

Keempat ancaman pada objek wisata Kualo Mudo yaitu adanya objek wisata lain yang lebih diperhatikan dan dikembangkan oleh pemerintah serta keamanan yang belum terjaga. Menurut Wibisono (2013:5) *Threats* (ancaman) adalah hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata seperti peraturan pemerintah yang tidak memberikan kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan ancaman yang ditimbulkan akan menghambat pengembangan tempat ini yang akan menyulitkan pengelola dalam mengembangkan tempat ini agar lebih menarik perhatian pengunjung.

Tabel 3. Strategi SWOT Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Strategi S-W
1. Keindahan pemandangan danau buatan kualo mudo dan udaranya yang sejuk dengan dilengkapi taman serta patung binatang	1. Kurang terawatnya lokasi danau Buatan Kualo Mudo ini	1. Memperhatikan perawatan lokasi seperti memperbaharui cat-cat pada sarana yang ada agar lebih kelihatan menarik sehingga pengunjung nyaman dan tidak merasa bosan
2. Letaknya yang strategis karena dekat dengan jalan raya	2. Kebersihan lokasi yang kurang diperhatikan	2. Menambah anggota pengelola untuk merawat lokasi danau agar lebih terlihat bersih dari sampah-sampah yang berserakan
3. Akses jalan menuju objek wisata sangat baik	3. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang ada pada objek wisata ini seperti WC, musholla, cafe, parkir dll	3. Menambah dan memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana seperti WC, Musholla, cafe, parkir, gerbang masuk dan lain
4. Transportasi yang ada cukup baik	4. Tidak adanya hotel/wisma tempat penginapan pengunjung	
5. Selain untuk wisata juga dapat digunakan sebagai penyaluran hobi memancing	5. Kurangnya promosi pada objek wisata	
6. Tersedianya wahana permainan untuk anak-anak		

		<p>sebagainya</p> <p>4. membangun tempat-tempat penginapan, hotel/ wisma disekitar objek wisata.</p> <p>5. Lebih Meningkatkan promosi baik dengan menggunakan internet, peta lokasi ataupun melalui brosur-brosur atau selebaran dan event-event tertentu yang dapat memperkenalkan tempat ini kepada masyarakat banyak.</p>
Peluang (O)	Ancaman (T)	Strategi O-T
<p>1. Adanya kerjasama antara swasta dan pemerintah daerah untuk mengembangkan objek wisata danau buatan kualo mudo</p> <p>2. Dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat sekitar</p> <p>3. Biaya masuk yang relatif murah juga menjadi peluang bagi danau buatan untuk menarik wisatawan.</p>	<p>1. Adanya objek wisata lain yang lebih diperhatikan dan dikembangkan oleh pemerintah</p> <p>2. Keamanan yang belum terjaga</p>	<p>1. Meningkatkan kerjasama antara swasta, pemerintah daerah dan masyarakat agar tempat ini lebih mudah dikembangkan.</p> <p>2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan pengelola untuk membantu keamanan pada objek wisata danau buatan Kualo Mudo agar tidak terjadi kejahatan.</p>

Dari tabel strategi SWOT di atas, dapat dilihat bahwa strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo adalah:

Pertama, Memperhatikan perawatan lokasi seperti memperbaharui cat-cat pada sarana yang ada agar lebih kelihatan menarik dan bersih. Dengan perawatan terhadap lokasi danau buatan akan menjadikan keindahan dan kenyamanan bagi wisatawan yang datang dengan kata lain pengunjung tidak akan bosan untuk terus datang ketempat ini. **Kedua,** Menambah anggota pengelola untuk merawat lokasi danau agar lebih terlihat bersih dari sampah-sampah yang berserakan. Hal ini dilakukan agar kebersihan danau lebih terjaga dan terlihat indah dan bersih. **Ketiga,** Menambah dan memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana seperti WC, Musholla, cafe, parkir, gerbang masuk dan

lain sebagainya. Dengan menambah dan memperbaiki fasilitas yang ada akan memudahkan untuk menarik hati wisatawan sehingga wisatawan yang datang merasa dilayani dengan baik dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dari pihak pengelola. **Keempat**, membangun tempat-tempat penginapan, hotel/ wisma disekitar objek wisata. Hal ini dilakukan agar lebih memudahkan pengunjung yang datang dari daerah lain yang juga ingin berwisata ke tempat ini. **Kelima**, Lebih Meningkatkan promosi objek wisata baik dengan menggunakan internet, peta lokasi ataupun melalui brosur-brosur atau selebaran serta event-event tertentu yang dapat memperkenalkan tempat ini kepada masyarakat banyak. Dengan cara ini lebih memudahkan wisatawan untuk mencari lokasi objek wisata danau buatan Kualo Mudo. **Keenam**, meningkatkan kerjasama antara swasta, pemerintah daerah dan masyarakat tempat ini akan lebih mudah untuk dikembangkan sehingga objek wisata danau buatan Kualo Mudo bisa dikenal baik di dalam ataupun di luar daerah. **Ketujuh**, Meningkatkan partisipasi masyarakat dan pengelola untuk membantu keamanan pada objek wisata danau buatan Kualo Mudo agar tidak terjadi kejahatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka strategi yang dapat diambil berdasarkan kelemahan dan ancaman pada objek wisata Danau Buatan Kualo Mudo adalah : **Pertama**: Memperhatikan perawatan lokasi seperti memperbaharui cat-cat pada sarana yang ada agar lebih kelihatan menarik dan bersih. **Kedua**: Menambah anggota pengelola untuk merawat lokasi danau agar lebih terlihat bersih dari sampah-sampah yang berserakan. **Ketiga**: Menambah dan memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana seperti WC, Musholla, cafe, parkir, gerbang masuk dan lain sebagainya. **Keempat**: Membangun tempat-tempat penginapan, hotel/ wisma disekitar objek wisata. **Kelima**: Meningkatkan promosi objek wisata baik dengan menggunakan internet, peta lokasi ataupun melalui brosur-brosur atau selebaran serta event-event tertentu. **Keenam**: eningkatkan kerjasama antara swasta, pemerintah daerah dan masyarakat. **Ketujuh**: Meningkatkan partisipasi masyarakat dan pengelola untuk membantu keamanan pada objek wisata danau buatan Kualo Mudo agar tindak terjadi kejahatan.

Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran dan masukan agar strategi pengembangan objek wisata danau buatan Kualo Mudo bisa berjalan dengan maksimal dan memberikan manfaat. **Pertama**: Kepada pihak swasta, pemerintah daerah dan masyarakat untuk lebih memberikan perhatian terhadap pengembangan objek wisata danau buatan Kualo Mudo. **Kedua**: Diharapkan kepada pengelola objek wisata agar dapat menambah dan memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan di dalam objek wisata tersebut serta melakukan peningkatan promosi dengan harapan dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat dengan membuka usaha disekitar objek wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aj, M. (2012). *Kepariwisataan dan perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwirman. (2009). *Pengembangan Objek Wisata Lubuk Bonta Di Kecamatan 2 X II Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman*, (Skripsi) FIS UNP Padang
- Bakaruddin. (2009). *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataan*. UNP PRESS. Padang
- Buku Panduan Rencana Pemasaran Pariwisata Daerah*. (2000).
- Pitana, I., & Diarta, I. (2009). *Pengantar ilmu pariwisata*.
- Kuswana, D. (2011). *Metode penelitian sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Ramly, N. (2007). *Pariwisata berwawasan lingkungan: belajar dari kawasan wisata Ancol*. Grafindo Khazanah Ilmu.
- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pendit, N. S. (1990). *Ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana*.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar pariwisata*.
- Wardiyanta, M., & Hum, M. (2006). *Metode penelitian pariwisata*. Yogyakarta, Penerbit Andi, 52.
- Wibisono. A. (2013). *Metode Analisis SWOT*. Google.com